

**PENERAPAN APLIKASI DUOLINGO UNTUK MENINGKATKAN KEMAPUAN MENYIMAK BAHASA ARABSISWA KELAS II MI MIFTAHUL JANNAH T.A 2023/2024**

**Viny Rias Anggraini**

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia  
[vinyriasaanggraini@gmail.com](mailto:vinyriasaanggraini@gmail.com)

**Fauzana Annova**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia  
[fauzanaannova@uinib.ac.id](mailto:fauzanaannova@uinib.ac.id)

**Abstract**

*The use of Duolingo application is one of the alternatives that can be used in language learning, one of which is Arabic listening learning. This study aims to describe the learning process by using the Duolingo application. As a learning media. The method used in this research is qualitative descriptive method. This research was conducted at an Integrated Islamic Primary School in Padang class involving 35 students. Data were obtained from observation and student interviews. Based on the results of the study, it can be concluded that the learning process through the duolingo application can be used as an alternative for teachers to increase students' learning independence and practice listening skills. This shows that the use of Duolingo can be an alternative media for learning Arabic.*

**Keywords** : duolingo application, learning media, listening skills

**Abstrak**

Penggunaan aplikasi Duolingo menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa, salah satunya pembelajaran menyimak bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Duolingo. Sebagai media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Padang kelas dengan melibatkan 35 siswa. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui aplikasi duolingo dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa serta melatih keterampilan menyimak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Duolingo dapat menjadi alternatif media pembelajaran bahasa Arab.

**Kata kunci** : aplikasi duolingo, media pembelajaran, keterampilan menyimak

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) kian berkembang semakin pesat tiap masanya, perkembangan IPTEK dapat menghasilkan produk-produk baru yang dapat memberikan manfaat serta kemudahan bagi manusia, mulai dari manfaat ilmu pengetahuan, pendidikan, hingga hiburan. Kemudahan dalam mengakses internet dapat

dirasakan mulai dari usia anak-anak hingga dewasa, sehingga perkembangan IPTEK dalam berbagai bidang dapat dirasakan oleh berbagai kalangan usia. Salah satu manfaat perkembangan IPTEK dalam dunia pendidikan di antaranya ialah dapat memanfaatkan game online sebagai media pembelajaran yang bervariatif (Ramdani, 2018). Dalam pandangan pemerintah, bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa asing. Salah satu tujuan diadakannya pembelajaran bahasa Arab sesuai STATE ISLAMICUNIVERS dengan peraturan Menteri Agama RI Nomor 2. Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab yaitu AK untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan mendengarkan (istima), keterampilan berbicara (kalam), keterampilan membaca (qiraah), dan keterampilan menulis (kitabah). (Acep Hermawan, 2011) Maka dari itu perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa tersebut. Namun, berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut disampaikan bahwasanya selama ini media yang digunakan hanya berupa buku paket, lembar kerja siswa (LKS), dan kamus saku bahasa Arab saja. Dari uraian di atas dapat ditemukan permasalahan pada media pembelajaran yang hanya bersifat tekstual dan kurang adanya variasi dari media pembelajaran, sehingga tidak mendukung siswa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa. (Amalia, 2022)

Akhir-akhir ini banyak penelitian yang mengamati dan meneliti pemanfaatan teknologi, seperti pemanfaatan teknologi smartphone, dalam pengajaran dan pembelajaran untuk itu peneliti mencoba memberikan solusi yang membuat siswa termotivasi untuk lebih aktif mengungkapkan ide-idenya dengan menggunakan media digital yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mendengar siswa menggunakan media Duolingo. Duolingo adalah platform bahasa online gratis yang menyediakan tugas penerjemahan untuk mempelajari kosakata dan tata bahasa(dalam bentuk mempelajari dan mempraktikkan topik yang diberikan), serta tugas untuk melatih keterampilan menyimak, dan mengucapkan. (Budiharto, 2020)

Penggunaan platform aplikasi Duolingo sebagai media diharapkan dapat membantu memudahkan siswa untuk belajar bahasa Arab di mana saja dengan efektif, efisien, dan menyenangkan. Garcia menambahkan, Duolingo juga merupakan situs belajar bahasa online gratis, memiliki misi untuk membantu pengguna belajar bahasa sekaligus menggunakan latihan belajar mereka melalui web dan aplikasi. (Garcia, 2017 )

Menurut Jaskova mekanisme pembelajaran berupa permainan dengan level tertentu pada Duolingo merupakan strategi belajar yang baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang mengabarkan bahwa pelajar bersemangat menggunakan Duolingo karena Duolingo menyenangkan. Guru juga menyatakan bahwa siswa tidak menemui kesulitan saat menggunakan aplikasi Duolingo karena aplikasi ini sederhana sehingga mudah digunakan

siswa.

Penelitian ini difokuskan pada keterampilan menyimak karena menyimak adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sulit. Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan simbol-simbollisan dengan pemahaman penuh agar mendapatkan informasi, memahami isi, dan arti komunikasi yang disampaikan oleh pembicara (Tairigain, 2017 ) Duolingo menjadi pilihan yang tepat untuk digunakan karena menyediakan audio di setiap soal. Dengan begitu, siswa secara tidak langsung terfasilitasi untuk keterampilan menyimaknya.

Keberhasilan penggunaan aplikasi ini telah dibuktikan oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Rully Khoiru Solihin (2015) dengan judul “Penerapan Aplikasi Duolingo sebagai media Pembelajaran dalam Keterampilan Menyimak Bahasa Inggris Siswa SMA”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan penguasaan menyimak siswa, hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada tiap siklusnya.

Kemudian penelitian serupa pernah dilakukan oleh Ellin Herlina (2021) dengan judul “Penggunaan Duolingo sebagai Media Pembelajaran Berbasis Tekologi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa”. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Swasta Bekasi. Kemudian setelah digunakan media ini, penguasaan kosakata bahasa Arab mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menyimak bahasa Arab siswa kelas II di MI Miftahul Jannah, penerapan aplikasi ini untuk meningkatkan menyimak bahasa Arab siswa kelas III MI Miftahul Huda, dan peningkatan hasil belajar menyimak bahasa Arab siswa kelas II MI Miftahul Jannah setelah diterapkan nya aplikasi duolingo.

## METODE

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan angket. Adapun data kuantitatif diperoleh dari hasil pre test dan post test. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 8 siswa. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, angket, tes, dan lembar observasi. Terdapat empat tahap yang digunakan dalam prosedur penelitian antara lain wawancara, pengamatan (observasi), tes, dan refleksi. (Ainin, 2014)

Data dan sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan capaian penelitian. Data penelitian didapat dari pengamatan proses pembelajaran dan hasil wawancara siswa. Oleh karena itu, pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel disesuaikan dengan capaian penelitian Penelitian ini mengambil data dari pembelajaran kelas II SD Miftahul Jannah Penelitian ini mengambil data pada saat jam

pelajaran Bahasa Arab, dua pertemuan dengan pembelajaran keterampilan menyimak. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Ahad tanggal 13 Januari 2023 Pada pertemuan pertama peneliti fokus mengamati perkembangan minat siswa dan kemandirian siswa dalam belajar. Indikator yang digunakan adalah keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil yang pembelajaran yang diporoleh siswa. Pertemuan kedua dilaksanakan pada Ahad tanggal 20 Januari 2023 Pada pertemuan kedua peneliti fokus melakukan wawancara dengan siswa dan bersama-sama mengevaluasi proses pembelajaran sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembelajaran Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas II di MI Miftahul Jannah**

Pembelajaran menyimak bahasa Arab siswa kelas II MI Miftahul Jannah tergolong masih rendah, hal ini terbukti dari hasil pre test yang telah dilakukan oleh siswa kelas II sebelum dilaksanakan tindakan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru bahasa Arab siswa kelas II diketahui bahwa kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai diatas SKM. Mereka menganggap bahwa bahasa Arab merupakan hal yang sulit dipelajari. Faktor lain disebabkan karena kurangnya dukungan dan motivasi dari keluarga, sebagian besar siswa MI Miftahul Huda berlatar belakang dari keluarga yang kurang mampu sehingga tidak ada upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk menambah ilmu pengetahuan diluar sekolah.

Selain itu, berdasarkan pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti diketahui hanya 2 siswa yang fokus pada saat pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran tidak efektif. Peneliti juga mengamati sebagian besar siswa merasa jemu dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya media, strategi, dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan belajar-mengajar dan tidak menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian, peneliti merasa perlu melakukan penelitian di sekolah ini dengan menerapkan aplikasi yang diharapkan dapat membantu proses pembelajaran menyimak bahasa Arab siswa.

### **Penerapan Aplikasi Duolingo untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab Siswa Kelas II MI Miftahul Jannah**

Tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 13 Januari 2019 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 20 Januari 2019. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 3-4 dan dimulai pukul 8.10 – 9.20 pada setiap pertemuannya. Tindakan siklus I merupakan tindakan awal pembelajaran menyimak bahasa Arab dengan menerapkan aplikasi duolingo.

Langkah-langkah kegiatan pada siklus I meliputi (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, dan (d) refleksi.

Tindakan siklus II juga dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 27 Januari 2019 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 3 Februari 2019. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 3-4 dan dimulai pukul 8.10 – 9.20 pada setiap pertemuannya. Tindakan siklus I merupakan tindakan awal pembelajaran menyimak bahasa Arab dengan menerapkan aplikasi duolingo. Langkah-langkah kegiatan pada siklus I meliputi (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, dan (d) refleksi.

#### **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II MI Miftahul Jannah untuk meninkatkan menyimak bahasa Arab Setelah Diterapkan Aplikasi Duolingo**

Hasil tes yang dilaksanakan oleh siswa mengalami peningkatan yang signifikan mulai dari pre test, post test I, dan post test II. Sebelum tindakan dimulai, peneliti memberikan soal pre test kepada seluruh siswa. Nilai standar ketuntasan minimal (SKM) yang telah ditetapkan sebesar 70. Hasil dari pre test diketahui 3 siswa yang mendapatkan nilai diatas SKM dan 5 siswa belum mencapai SKM yang telah ditentukan. Kemudian pada akhir siklus I, peneliti mengadakan post test I yang diikuti oleh seluruh siswa kelas III. Dari hasil post test I diperoleh nilai rata-rata sebesar 75 dengan 2 siswa yang belum mencapai SKM . Prosentase ketuntasan belajar siswa yang diperoleh sebesar 75%. Selanjutnya, pada akhir siklus II peneliti juga mengadakan post test II yang diikuti oleh seluruh siswa kelas III. Pada siklus II ini seluruh siswa telah mendapatkan nilai diatas SKM yang telah ditentukan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II ini sebesar 96, 88 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 100%.

Setelah pelaksanaan post test II, peneliti memberikan lembaran angket pasca setelah diterapkan aplikasi duolingo kepada semua siswa. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada guru bahasa Arab terkait pembelajaran menyimak bahasa Arab dengan menerapkan aplikasi duolingo.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi duolingo dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Duolingo menawarkan kemudahan dalam penggunaan sehingga siswa bersemangat saat berlatih secara individu. Selain itu, Duolingo menyediakan fitur suara yang dapat memfasilitasi pelajar untuk mengasah kompetensi menyimak bahasa Inggris. Berdasarkan data hasil pengamatan/observasi, pelajar bersemangat ketika belajar bahasa Arab dengan penerapan aplikasi Duolingo. Berdasarkan wawancara yang peneliti ajukan kepada siswa,

mereka mengatakan bahwa belajar bahasa Arab menggunakan Duolingo sangat menarik dan memberikan mereka pengalaman baru, mereka sangat senang belajar sambil bermain dengan menggunakan Duolingo. Hal ini cukup menarik bagi siswa karena mereka menunjukkan respon yang sangat baik terhadap media ini, mereka mudah memahami materi, memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk mendapatkan giliran yang adil dalam mempraktikkan materi, Duolingo dapat menghilangkan kebosanan dalam belajar dan juga mendorong mereka untuk belajar baru. ide dalam belajar.

Selanjutnya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada dimana siswa dapat menyimak bahasa Arab melalui aplikasi Duolingo. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Duolingo dapat menjadi alternatif media pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian lebih lanjut tentang penggunaan Duolingo untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

## REFERENSI

Acep Hermawan. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ainin, M. (2014). *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Praktek*. Malang: Bintang Sejahtera.

Amalia, S. (2022, Oktober 31). *Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Al Riyadhus Jannah Kabupaten Lebak-Banten*,. From Wawancara Online.

Budiharto, R. A. (2020). Pendampingan Pemanfaatan Duolingo melalui Smartphone Sebagai Alat Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Masyarakat. . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,, 2.

Garcia, I. (2017 ). Learning a Language for Free While Translating the Web. Does Duolingo Work Internationa. *Journal of English Linguistics*,, 127.

Ramdani, N. (2018). Pengaruh Game Online terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI SDN Bawakameng. *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.

Tairigain, H. G. (2017 ). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.